



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 02 Juli 2023

## **Pendampingan dan Pelatihan MC (Master of Ceremony) dalam Meningkatkan *Public Speaking* Santri Madin Al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk**

**Niken Ristianah, Nur Rulifatur Rohmah,  
Hafidzul Umami, M. Munir**

STAI Darussalam Nganjuk  
Email: [nikenristianah1@gmail.com](mailto:nikenristianah1@gmail.com),  
[rulifirdausi03@gmail.com](mailto:rulifirdausi03@gmail.com)

**Abstract:** The quality of human resources in their role of carrying out their obligations as servants to improve community competence is highly expected. To improve the quality of human resources in communicating, it is necessary to have adequate communication skills in an effort to minimize multiple interpretations. For this reason, the mentoring team will carry out an MC (Master of Ceremony) training activity program for Madin al-Hikmah students in East Gondang Hamlet, Gondang Village, Pace District, Nganjuk Regency. The approach method used is Service Learning. After implementing the program, assisted partners know and understand the meaning of Public Speaking, know and understand the meaning of MC, know and understand the basic techniques of becoming an MC in their environment, and are able to practice the procedures for becoming an MC. Follow-up by assisted partners includes, assisted partners (asatidz)

plan to hold discussions regarding the impact of program implementation, assisted partners plan to hold an MC competition in commemoration of the Prophet's birthday, assisted partners (asatidz) plan to hold discussions regarding the possibility of continuing the program in the form of routine training / training. Finally, the purpose of holding the MC (Master of Ceremony) training program assistance program for Madin al-Hikmah students is to provide skills for the students about what is MC, how important is MC and what are the techniques in MC in increasing Public Speaking, and equipping students with the ability to speak in public and equip students with the confidence to become MCs at various internal and external events.

**Keywords:** Assistance, Training, Master of Ceremony, Public Speaking

### **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dan memiliki peran yang sangat dominan pada setiap organisasi. Kualitas dari sumber daya manusia dalam peranannya melaksanakan kewajiban sebagai pelayan peningkat kompetensi masyarakat sangat diharapkan.<sup>1</sup>

Peningkatan kinerja dalam sebuah organisasi, diawali melalui kepiawaian sumber daya manusia yang terampil, dan penuh keterampilan yang dibangun melalui sistem manajemen yang baik, sehingga

<sup>1</sup>M. Dana Prihadi, *Public Speaking* dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan, *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 2, No.3, Juli 2021.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 02 Juli 2023

hasilnya memberi dampak positif, bagi organisasi tersebut. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan aset yang terus dikembangkan sejalan dengan dinamika perkembangan, pertumbuhan organisasi, atau lembaga-lembaga yang secara simultan mengalami peningkatan, sebagai bagian dari keberlanjutan sebuah organisasi yang bertata kelola dengan baik.<sup>2</sup>

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut di atas, maka perlu adanya ketrampilan komunikasi yang memadai dalam upaya meminimalisir multi tafsir. Komunikasi merupakan proses interaksi antara satu pihak dengan pihak lainnya. Ketrampilan komunikasi yang harus dimiliki di sebut dengan *Public Speaking*. *Public Speaking* adalah suatu ketrampilan/kemampuan berbicara mengenai satu topik atau pembahasan tertentu di depan umum dengan penuh percaya diri.<sup>3</sup> Ketrampilan komunikasi (*Public Speaking*) tersebut dapat dilaksanakan melalui diklat atau pelatihan. Sedangkan ruang lingkup *Public Speaking* salah satunya adalah MC (*Master of Ceremony*). MC (*Master of Ceremony*) adalah kemampuan seseorang dalam kegiatan untuk memandu sebuah acara baik acara formal, semi formal, hiburan, *talkshow* dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, dalam membangun potensi dan keterampilan serta menumbuhkan rasa percaya diri terutama didepan umum MC menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki, mengingat keberadaan MC sangat dibutuhkan pada berbagai kegiatan. Sehingga dalam penyelenggaraannya perlu dikelola supaya acara berlangsung lancar dan sesuai dengan etika yang berlaku. Kesuksesan suatu acara sangat tergantung pada kemampuan MC dalam mengendalikan acara, MC bertugas memandu jalannya acara dari awal sampai akhir. Kelancaran sebuah acara sangat dipengaruhi oleh kepiawaian MC.

Namun demikian masih banyak dijumpai dalam realitasnya, termasuk di Dusun Gondang Timur Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, berdasarkan hasil wawancara dari kepala Madin al-Hikmah bahwa setiap ada kegiatan yang melibatkan peran MC tidak atau jarang diperankan atau dilakukan oleh santri Madin, kebanyakan hanya diperankan atau dilakukan oleh orang yang sudah dewasa.<sup>4</sup>

Penyebab permasalahan tersebut dikarenakan beberapa hal, antara lain: tidak atau kurang adanya latihan, ada anggapan bahwa MC tidak menjadi faktor yang penting. Seiring dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan, kemampuan MC memiliki peran penting dalam kegiatan formal maupun nonformal. Penyelenggaraan acara formal

---

<sup>2</sup>Iswan, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), 6.

<sup>3</sup>Nana Setya Wiratama, *Kemampuan Public Speaking dalam Pembelajaran Sejarah, Jurnal Istorica*, Vol. 17, No. 1, Maret 2021.

---

<sup>4</sup>Kepala Madin Al-Hikmah (Gondang, 02 September 2022).



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 02 Juli 2023

pada dasarnya merupakan salah satu bentuk pelayanan, baik pelayanan baik di dalam organisasi maupun luar organisasi.

Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan MC dirasa sangat penting sehingga perlu untuk menjadi agenda prioritas. Hal tersebut sebagai upaya yang sistematis dan terencana dalam mengoptimalkan seluruh komponen guna mencapai tujuan program secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>5</sup> Pengabdian tersebut diharapkan para santri dapat meningkatkan wawasan dan mampu menjadi MC yang profesional.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diperoleh tujuan bahwasannya diadakannya pelatihan MC (*Master of Ceremony*) pada santri Madin al-Hikmah di Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yaitu untuk memberi bekal ketrampilan bagi para santri tentang apa itu MC, bagaimana pentingnya MC dan apa saja teknik dalam MC dalam meningkatkan *Public Speaking*.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan diantara beberapa pilihan subyek dampingan yang telah direncanakan dan dengan beberapa alasan, maka subjek dampingan tertuju pada santri Madin al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk melalui pelatihan *Master Of*

*Ceremony* (MC). Hal tersebut di karenakan kurang maksimalnya pengetahuan dan wawasan santri Madin mengenai MC, selain itu juga belum pernah adanya pelatihan MC sebelumnya. Mengingat bahwa MC adalah suatu hal yang penting dalam suatu acara, baik bersifat formal maupun non formal. Selain itu, MC merupakan kunci utama kesuksesan suatu acara, maka dari itu perlu adanya pelatihan terkait MC guna menambah wawasan serta kemampuan para santri di Madin Al-Hikmah untuk menjadi MC dalam beberapa acara.

Terkait dengan kondisi subjek dampingan, Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan satuan Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada pengajaran Al-qur'an, unit-unit yang dinaungi di antaranya SPS-TAPAS As-Sa'adah yang terdiri dari 2 kelas, TPQ Al-Hikmah yang terdiri 2 kelas, dan Madin yang terdiri dari 6 kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa di Madin Al-Hikmah terdapat kegiatan rutin tahunan yang mana kegiatan tersebut merupakan sebuah acara resmi yang membutuhkan santri Madin al-Hikmah untuk menjadi MC. Selanjutnya selain memiliki gedung yang memadai dan SDM yang kompeten, nyatanya belum ada penguatan mengenai bagaimana menjadi MC yang terstruktur. Sebagai upaya pengarahannya menuju hal positif, sudah seharusnya bagi para santri dibekali pengetahuan mengenai bagaimana menjadi MC yang baik dan benar. Hal tersebut akan sangat berguna bagi para santri sebagai bekal untuk memandu acara

<sup>5</sup>Hasan Basri dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 27.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 02 Juli 2023

dan memiliki *public speaking* yang berkualitas.

Sedangkan output dampingan yang diharapkan dari program ini para santri Madin Al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk memiliki antusias yang besar dan kepercayaan diri yang tinggi dengan adanya pelatihan MC. Selain itu secara khusus diharapkan para santri mampu meningkatkan kualitas kegiatan MC dalam acara-acara baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan oleh lembaga baik internal maupun eksternal..

## METODE PENDAMPINGAN

### 1. Strategi Pendampingan

#### a. Bentuk Kegiatan yang akan Dilakukan

Berdasarkan hasil survei, observasi dan wawancara dengan kepala Madin Al-Hikmah, maka kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan pelatihan dengan judul "Pendampingan dan Pelatihan MC (*Master Of Ceremony*) dalam meningkatkan *Public Speaking* Santri Madin Al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk"

#### b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah *humanistic approach* yakni masyarakat dipandang sebagai subjek pembangunan dan masyarakat juga diakui memiliki potensi untuk berkembang sedemikian rupa

ditumbuhkan agar mampu membangun dirinya sendiri.<sup>6</sup>

#### c. Metode pengabdian

Metode pendekatan yang digunakan adalah *Service Learning* yakni pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan antara tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.<sup>7</sup>

Dalam kaitan ini, dengan kepala dan santri Madin Al-Hikmah.

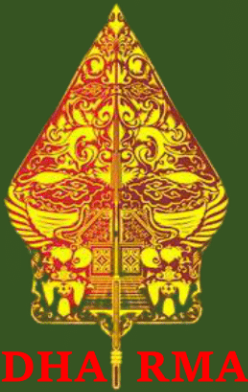
## 2. Langkah-langkah dalam Pendampingan

### a. Analisa/Pemetaan Sosial

Dalam tahap ini, analisa pemetaan sosial yang dilakukan mahasiswa dan dosen. untuk menggali potensi dan mencari mitra pengabdian untuk melakukan pengabdian masyarakat, hingga pada akhirnya menemukan program kerja berupa pelatihan MC (*Master of Ceremony*) di Madin Al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut dikarenakan memang pada awalnya santri di Madin al-Hikmah sudah memiliki potensi akan

<sup>6</sup>Kuswoyo, Pendekatan Kemanusiaan (*Humanistic Approach*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring, *El-Wahdah*, Vol.01 No.02, Desember 2020, 44.

<sup>7</sup>Endah Setyowati dan Alvini Permata, *Service Learning: mengintegrasikan Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter Peserta didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat*, *Bakti Budaya*, Vol.01, No.02 Oktober 2018, 144.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 02 Juli 2023

tetapi belum mampu untuk mengembangkan.

Pada kegiatan ansos, mahasiswa dan dosen terlebih dahulu menemui kepala Madin Al-Hikmah untuk meminta izin serta mengajak bekerjasama dalam rencana program pelatihan MC (*Master of Ceremony*).

Pada saat itu, kepala TPA yang ditemui adalah Bapak Ulin Nuha dan menjelaskan terkait kondisi dan bagaimana pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan.

## b. Penyusunan/perencanaan program

Tahap I (Penyesuaian Program Kerja). Dalam penyusunan rencana program kerja, tim pendampingan menyusun rencana program kerja pelatihan MC (*Master of Ceremony*). Dalam proses tahap 1 ini, tim pendampingan mendiskusikan alternatif bentuk, strategi, mitra, aset, dan pihak yang terlibat serta menyusun proposal dengan lengkap.

Tahap 2 (Pelibatan Mitra Pengabdian dalam Pembahasan Program Kerja). Pada tahap 2 ini kegiatan yang dilakukan yaitu presentasi program kerja pelatihan yang meliputi, berkoordinasi dengan kepala Madin Al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Capaian kinerja yang telah diperoleh yaitu, stakeholder

dan mitra pengabdian menyepakati waktu dan tempat yang akan digunakan untuk melaksanakan program, Selanjutnya mahasiswa membahas draft program kerja. Dalam hal ini stakeholder memberikan paparan aset yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan program, dan stakeholder menyampaikan aset yang dimiliki, seperti halnya sumber daya manusia, sarana prasana dan lain sebagainya. Tahap berikutnya, penyusunan kepanitiaan kegiatan yang melibatkan stakeholder sebagai pelaksana program kerja serta menyusun pembagian tugas pada setiap klusternya. Tim pendampingan menyusun struktural kepanitiaan program bersama mitra pengabdian baik sebagai panitia ataupun penggerak kegiatan. Kegiatan yang terakhir yaitu pengesahan program kerja dan para pihak membahas persiapan teknis. Dalam kegiatan ini, capaian kinerjanya yaitu, mitra pengabdian menyepakati program terkait dan akan berkoordinasi lebih lanjut dengan anggotanya masing-masing yakni: koordinasi dengan kepala Madin Al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk terkait pelatihan MC (*Master of Ceremony*).

Tahap 3 (Pengarahan Aset dan Potensi dalam Pelaksanaan Program Kerja). Pada tahap 3 yaitu pengesahan aset dan potensi dalam pelaksanaan



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 02 Juli 2023

program kerja. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengembangan aset dan potensi mitra pengabdian untuk mendukung program kerja. Deskripsi kegiatan meliputi, berkoordinasi dalam mempersiapkan dan menggunakan aset dan potensi dalam program kerja, tim pendampingan berkoordinasi dengan panitia gabungan dalam mempersiapkan dan menggunakan aset dan potensi dalam program kerja. Tim pendampingan berkoordinasi dengan togamas dalam hal ini adalah masyarakat sekitar mitra sasaran untuk ikut memantau kegiatan agar mendapat dukungan agar aset dan potensi dapat dijalankan bersama-sama. Capaian kinerja yang telah di capai yaitu, dalam koordinasi yang dilakukan menggunakan aset akan menggunakan aset sarana prasarana yang sudah ada serta potensi tim pendampingan yang terlibat di dalamnya.

### c. Pengkoordinasian

Pada tahap ini, program kegiatan yang telah direncanakan dan dikoordinasikan melalui pertemuan. Setelah pertemuan antara tim pendamping terkait rencana program kegiatan, maka tahap selanjutnya adalah pengkoordinasian dengan para mitra sasaran. Untuk kluster LPKI pada pelatihan ini adalah Madin Al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten

tim berkoordinasi dengan kepala Madin al-Hikmah terkait dengan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pendampingan yaitu program pelatihan MC (*Master of Ceremony*). Dari pertemuan tersebut program kegiatan disepakati oleh kepala Madin al-Hikmah bahkan tempat pelatihan disarankan dilingkungan Madin

### d. Implementasi

Berdasarkan koordinasi yang sudah disepakati antara tim pendamping dengan mitra pendampingan program pelatihan dapat diimplementasikan tim pendampingan serta melibatkan tokoh masyarakat dan beberapa elemen masyarakat Dusun Gondang Timur.

### e. Pengendalian

Pada tahap ini tim pendamping telah melaksanakan program pelatihan MC (*Master of Ceremony*). Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.

## HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

Setelah pelaksanaan program, mitra dampingan mengetahui dan memahami pengertian *Public Speaking*, mengetahui dan memahami pengertian MC, mengetahui dan memahami teknik dasar menjadi MC dengan Bahasa Indonesia untuk kegiatan di lingkungannya, mampu mempraktikkan tata cara menjadi MC sebagaimana yang telah dicontohkan oleh pemateri



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 02 Juli 2023

Setelah pelaksanaan program, beberapa tindak lanjut oleh mitra dampingan antara lain, mitra dampingan (asatidz) berencana melakukan diskusi terkait dampak pelaksanaan program, mitra dampingan berencana melaksanakan lomba MC dalam rangka memperingati maulid Nabi, mitra dampingan (asatidz) berencana melakukan diskusi terkait kemungkinan keberlanjutan program berupa pelatihan / *training* rutin.

### DISKUSI KEILMUAN

Dalam pelaksanaan program pelatihan, tim pendampingan memilih beberapa kluster untuk menjadi mitra dampingan salah satunya adalah kluster LPKI/Madin Al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Program pelatihan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan *Public Speaking* maka diadakan program pelatihan dengan melibatkan tokoh dan elemen masyarakat Dusun gondang Timur dengan narasumber internal yaitu tim pendampingan.

Berdasarkan uraian di atas, pelatihan MC (*Master of Ceremony*) dalam meningkatkan *Public Speaking* santri Madin al-Hikmah sesuai dengan teori pengembangan sumber daya manusia, yang menjelaskan bahwasannya suatu usaha yang terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh organisasi dalam meningkatkan kompetensi individu dan

kinerja organisasi melalui program-program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan.<sup>8</sup> Hal tersebut sesuai dengan program kegiatan pelatihan MC (*Master of Ceremony*) dimana tujuan dari pelatihan tersebut untuk mengembangkan potensi, kemampuan, dan kompetensi santri Madin al-Hikmah Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Selain itu, agar santri memiliki pengetahuan, keahlian/sikap yang dapat menunjang aktivitas hidup saat ini maupun akan datang. Selain itu materi pelatihan juga memberikan pemahaman terkait kepercayaan diri dalam komunikasi di depan orang banyak.

*Kedua*, teori *Public Speaking*. *Public Speaking* sendiri diartikan sebagai sebuah seni yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan, dan pendapat yang bertujuan menginformasikan, menghibur, mempengaruhi, dan dilakukan di depan audiens dengan metode dan struktur tertentu.<sup>9</sup> Ketrampilan berbicara di depan orang lain adalah hal yang penting dan perlu dilatih sejak dini dan salah satu ruang lingkup dari *Public Speaking* adalah MC (*Master Ceremony*).

<sup>8</sup>Benjamin Bukit, Tasman malusa, Abdul Rahmat, *Pengembangan Sumber Daya Manusia; Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi* (Yogyakarta: Zahr Publishing, 2017), 3.

<sup>9</sup>Supriyadi & Nur Ayu Amalia, *Teknik Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) dan Negosiasi* (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2022), 1.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 02 Juli 2023

Hal tersebut di atas jika dikaitkan dengan program kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pendamping beserta mitra dampingan yaitu santi Madin al-Hikmah sesuai dengan teori *Public Speaking*, artinya bahwa ketrampilan komunikasi memang diperlukan dan penting bagi setiap individu. Bagaimanapun setiap orang harus mampu berkomunikasi baik dengan orang lain atau juga di depan banyak orang (*audiens*). Pelatihan MC (*Master Ceremony*) harus dilakukan atau dilatih sejak dini, untuk itu santri Madin al-Hikmah diberikan pelatihan MC agar santri dapat menguasai teori dan praktik MC dengan baik dengan harapan santri Madin al-Hikmah dapat percaya diri menjadi MC pada setiap acara baik internal maupun acara eksternal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas tujuan diadakannya pendampingan program kegiatan pelatihan MC (*Master of Ceremony*) pada santri Madin al-Hikmah di Dusun Gondang Timur Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yaitu untuk memberi bekal ketrampilan bagi para santri tentang apa itu MC, bagaimana pentingnya MC dan apa saja teknik dalam MC dalam meningkatkan *Public Speaking*, serta membekali santri dengan kemampuan berbicara di depan publik dan membekali kepercayaan diri santri untuk menjadi MC diberbagai acara internal dan eksternal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Prihadi, M. Dana, *Public Speaking* dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan, *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 2, No.3, Juli 2021.
- Iswan, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021).
- Nana Setya Wiratama, Kemampuan *Public Speaking* dalam Pembelajaran Sejarah, *Jurnal Istorica*, Vol. 17, No. 1, Maret 2021.
- Hasan Basri dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Kuswoyo, Pendekatan Kemanusiaan (*Humanistic Approach*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring, *El-Wahdah*, Vol.01 No.02, Desember 2020.
- .Endah Setyowati dan Alvini Permata, *Service Learning: mengintegrasikan Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter Peserta didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat, Bakti Budaya*, Vol.01, No.02 Oktober 2018.
- Benjamin Bukit, Tasman malusa, Abdul Rahmat, *Pengembangan Sumber Daya Manusia; Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi* (Yogyakarta: Zahr Publishing, 2017)
- . Supriyadi & Nur Ayu Amalia, *Teknik Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) dan Negosiasi* (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2022).